

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang uji efektivitas ekstrak kulit buah tampoi (*B. macrocarpa* (Miq.) Muell.Arg) terhadap pertumbuhan *S. epidermidis* sebagai bahan pengayaan praktikum mikrobiologi terapan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ekstrak kulit buah tampoi (*B. macrocarpa* (Miq.) Muell.Arg.) berpengaruh terhadap pertumbuhan *S. epidermidis*.
2. Konsentrasi ekstrak kulit buah tampoi (*B. macrocarpa* (Miq.) Muell. Arg.) yang optimal dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S. epidermidis* adalah Konsentrasi ekstrak 25%.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

##### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan informasi ilmiah mengenai kegunaan kulit buah tampoi (*B. macrocarpa* (Miq.) Muell.Arg.).

##### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi dan referensi belajar untuk masyarakat sekitar dan SAD bahwa kulit buah tampoi (*B. macrocarpa* (Miq.) Muell.Arg.) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S. epidermidis* dan sebagai bahan pengayaan praktikum mikrobiologi terapan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disarankan:

1. Untuk instansi terkait ekstrak kulit buah tampoi dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan antibakteri.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan uji terhadap ekstrak kulit buah tampoi dengan menggunakan bakteri lainnya.